

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bantuan hukum dalam menjamin proses hukum yang adil (*due process of law*) terhadap hak tersangka dalam sistem peradilan pidana di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan melalui pendekatan kualitatif, serta data dikumpulkan melalui studi literatur dan analisis dokumen peraturan perundang-undangan terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan hukum berperan penting dalam menjamin hak tersangka selama tahap penyidikan. Meskipun demikian, terdapat juga berbagai hambatan dalam pelaksanaan bantuan hukum, seperti aksesibilitas pemberian bantuan hukum, kualitas pemberian bantuan hukum, tingkat pengetahuan hukum tersangka, serta aspek finansial dalam proses hukum. Penelitian ini telah menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas bantuan hukum, diperlukan langkah-langkah yang lebih strategis, termasuk penguatan kebijakan pemberian bantuan hukum, peningkatan kualitas pemberi bantuan hukum, pendidikan dan sosialisasi hukum kepada masyarakat, serta inovasi teknologi dalam layanan bantuan hukum sehingga mewujudkan sistem peradilan pidana yang lebih adil dan akuntabel.